

BAB IV KESIMPULAN

Setelah penelitian ini dilakukan, maka pertanyaan penelitian yang dikenalkan pada Bab I yang berbunyi "**Bagaimana Dampak dari Kebijakan Bebas Visa Kunjungan Indonesia - Australia bagi Indonesia ?**" telah terjawab. Kebijakan bebas visa kunjungan ini dibuat oleh pemerintah Indonesia pada dasarnya untuk mempromosikan sektor pariwisata Indonesia ke dunia internasional dengan cara mempermudah akses bagi wisatawan dari 169 negara di dunia untuk berkunjung ke Indonesia. Kebijakan ini tentu menghasilkan pengaruh positif dan negatif bagi Indonesia sendiri, di satu sisi positif Indonesia dapat meraup devisa lebih besar lagi terutama dalam sektor pariwisata, dimana dalam rentang 2016 - 2018 devisa yang didapatkan oleh Indonesia mengalami peningkatan sesuai yang telah dijabarkan sebelumnya, selain itu juga Indonesia dapat memanfaatkan kebijakan ini untuk melakukan pengenalan budaya asli Indonesia kepada para turis mancanegara yang berkunjung ke Indonesia, dalam hal ini Australia.

Kebijakan bebas visa kunjungan ini tentu mampu menghadirkan pengaruh positif bagi Indonesia terutama pulau Bali yang menjadi destinasi utama mayoritas dari para wisatawan asal Australia dalam melakukan liburan ke Indonesia. Namun di satu sisi terdapat pengaruh negatif dari kebijakan bebas visa ini bagi Indonesia, terutama dalam aspek keamanan yang menjadi fokus penelitian ini. Dengan adanya kebijakan bebas visa kunjungan ini, pintu masuk menuju Indonesia dibuka selebar-lebarnya bagi para wisatawan mancanegara untuk berlibur dan berkunjung ke Indonesia. Australia merupakan salah satu dari 169 negara yang mendapatkan

manfaat tersebut, dimana dengan kebijakan tersebut makin menjadikan Australia sebagai salah satu negara pemasok turis mancanegara untuk Indonesia. Dibukanya pintu masuk Indonesia secara lebar - lebar dengan menghilangkan bea untuk mengurus visa ke Indonesia menjadikan semua kalangan masyarakat ekonomi dari Australia dapat masuk berkunjung ke Indonesia hanya bermodalkan pasport dan tiket pulang pergi saja mereka dapat berlibur di Indonesia. Terdapat satu jenis turis yang biasa disebut *begpacker* sangat terbantu dengan kebijakan ini, mereka dapat berlibur ke Indonesia dengan biaya seminimal mungkin, dan disaat mereka melakukan liburan di Indonesia, terutama pulau Bali, mereka seringkali lepas kendali dan kehabisan duit. Untuk dapat memenuhi kebutuhan mereka selama di Bali, dengan kondisi seperti ini mereka tidak segan untuk melakukan tindak kriminal seperti perampokan, pencurian dan hal - hal lainnya untuk dapat memenuhi kebutuhan mereka, dibandingkan melakukan hal positif lainnya.

Faktor inilah yang harus menjadi fokus pemerintah, karena dengan dibukanya pintu masuk Indonesia secara besar - besaran, jangan sampai mendatangkan efek bumerang bagi Indonesia sendiri, terutama masyarakat yang terganggu dengan tindakan - tindakan kriminal yang dilakukan oleh *begpacker* asal Australia ini. Bukan tidak mungkin dengan kebijakan bebas visa ini yang berlaku untuk Australia, dapat mengundang tindak kriminal yang lebih besar lagi seperti perdagangan narkoba, perdagangan manusia dan tindak kriminal besar lainnya. Pengaruh negatif juga selain bagi sektor keamanan yang menghadirkan tindak kriminalitas, terdapat pada sektor budaya, dimana di satu sisi sektor budaya dapat menghadirkan pengaruh positif, namun jika masyarakat Indonesia khususnya

masyarakat Bali yang tidak kuat dalam menahan arus kebudayaan yang masuk ke pulau Bali secara masif, bukan tidak mungkin kebudayaan asli Bali secara perlahan dapat mulai hilang dan tergantikan oleh kebudayaan barat yang dibawa oleh wisatawan asal Australia.

Pada dasarnya kebijakan bebas visa ini dapat menghasilkan pengaruh positif yang masif, tetapi pemerintah Indonesia wajib memperhatikan efek negatif dari kebijakan bebas visa kunjungan ini, dimana jika dibiarkan melarut secara terus menerus dapat mengakibatkan efek yang lebih fatal seperti hubungan Indonesia - Australia yang terganggu dan dapat merusak ekosistem sosial yang telah terjalin sangat baik di pulau Bali.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Robert Jackson dan Georg, Pengantar Studi Hubungan Internasional: Teori dan Pendekatan (Terjemahan Dadan Suryadipura). Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014
- Susan Strange. State and Markets, Second Edition. Continuum, 1994

Artikel Jurnal

- Badan Pusat Statistik,"*Wisatawan Yang Datang ke Indonesia Menurut Kebangsaan, 2015-2019*," bps.go.id, diakses pada 3 April 2020, <https://www.bps.go.id/dynamictable/2020/04/07/1794/wisatawan-mancanegara-yang-datang-ke-indonesia-menurut-kebangsaan-2015-2019.html>
- Bainus Arry, "Kepentingan Nasional dalam Hubungan Internasional", *Intermestic*, Vol.2 No. 2, Mei 2018, hal. 109
- Chaplin,J.P, "*Kamus Psikologi (Terjemahan Kartini Kartono)*",Bandung : CV. Pionir Jaya, 2001, hal, 122
- Erdian,"*Efektivitas Penerapan Kebijakan Bebas Visa Kunjungan Dikaitkan Dengan Selective Policy Keimigrasian Indonesia*," Kementerian Hukum dan HAM Jawa Barat, diakses pada 18 Maret 2020, <https://jabar.kemenkumham.go.id/pusat-informasi/artikel/efektivitas->

penerapan-kebijakan-bebas-visa-kunjungan-dikaitkan-dengan-selective-policy-keimigrasian-indonesia-erdian

Falahi A., "Implementasi kebijakan sertifikasi guru di kota Medan", *Kultura*, vol.15, no.1, pp. 4428-4431, 2014

Li, Shina & Song, Haiyan, "Economic impacts of visa restrictions on tourism: A case of two events in china", *Annals of Tourism Research*, Vol 43, 2013, hal. 251–271.

Laporan Kinerja Kementerian Pariwisata Tahun 2018 hlm.17

Peraturan Presiden Nomor 21 Tahun 2016 *tentang Bebas Visa Kunjungan*
Konsiderans huruf a dan huruf b.

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2016 *tentang Bebas Visa Kunjungan*.

Rahayu,Erna , Dampak Kebijakan Bebas Visa Bagi Warga Cina (RRC) Terhadap Munculnya Tenaga Kerja Ilegal Tesis, Kalimantan Barat, hlm 1

Sitompul, Marlen, "*Kebijakan Bebas Visa, Dampak Positif dan Negatif*,
"jurnas.com, diakses pada 4 April 2020,
<http://www.jurnas.com/artikel/25253/Kebijakan-Bebas-Visa-Dampak-Positif-dan-Negatif/>

Sudarwati Yuni, 2015, *Optimalisasi Kebijakan Bebas Visa Kunjungan Singkat*,
Info Singkat Vol.VII, No.06/II/p3DI, hlm. 13

Tran Nhi Bach Van, Vietnam Visa Policy's for Tourist, *Global Review of Research in Tourism , Hospitality and Leisure Management* Vol 1 Issue 1, 2015

Widowati, Hari "5 Tahun Terakhir, Rerata Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan Mancanegara 14 %," katadata.co.id, diakses pada 3 April 2020, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/07/17/5-tahun-terakhir-rerata-pertumbuhan-kunjungan-wisatawan-mancanegara-14>

Zengeni, Nelson, 2012 "Visa regime policy and tourism recovery and development in Zimbabwe", ISDS Journal, Vol,1 No.3

Website

Angriyana, Shinta, "Australia : Negara Paling Aman , Turisnya Nakal – Nakal (di Indonesia), detik.com, 9 Mei 2019, <https://travel.detik.com/travel-news/d-4541934/australia-negara-paling-aman-turisnya-nakal-nakal-di-indonesia>

Antara News, "Indonesia : Tourism Ministry Targets Makassar – Australia direct flights in 2020", antara news, <https://search.proquest.com/docview/2188251850/E4BCB133D5243CAPQ/5?accountid=31495>

Arum, Sutrisni Putri, "Paspor dan Visa, Pengertian, Jenis dan Perbedaan," kompas.com, diakses pada 17 Maret 2020, <https://www.kompas.com/skola/read/2019/12/25/180000869/paspor-dan-visa-pengertian-jenis-dan-perbedaan?page=all>

Ayyi, Hidayah, "5 Negara Penyumbang Wisman Terbanyak ke Indonesia," lifepal.co.id, diakses pada 4 April 2020,

<https://lifepal.co.id/media/wisman-terbanyak-yang-berkunjung-ke-indonesia/>

Badan Pusat Statistik, Wisatawan Mancanegara yang Datang ke Indonesia Menurut Kebangsaan,

<https://www.bps.go.id/statictable/2014/09/08/1394/wisatawan-mancanegara-yang-datang-ke-indonesia-menurut-kebangsaan-2000-2017.html>

Department of Foreign Affairs and Trade of Australia Government,"Join Declaration on A Comprehensive Strategic Partnership between Australia and the Republic of Indonesia", dfat.gov.au, 31 Agustus 2018, <https://dfat.gov.au/geo/indonesia/Pages/joint-declaration-comprehensive-strategic-partnership-between-the-commonwealth-of-australia-and-republic-of-indonesia.aspx>

Direktorat Jenderal Imigrasi, 169 Negara Resmi Dibebaskan Dari Visa untuk Kunjungan ke Indonesia, <http://www.imigrasi.go.id/index.php/berita/berita-utama/996-169-negara-resmi-dibebaskan-dari-visa-untuk-kunjungan-ke-indonesia>

Direktorat Jenderal Imigrasi,"Bebas Visa Kunjungan"[imigrasi.go.id](http://www.imigrasi.go.id), <http://www.imigrasi.go.id/index.php/layanan-publik/bebas-visa-kunjungan>

Dosen Sosiologi,"Pengertian Kriminalitas, Ciri, Penyebab, dan Dampaknya", dosensosiologi.com, diakses pada 27 Februari 2020, <http://dosensosiologi.com/pengertian-kriminalitas/>

Grigson, Paul, "Momentum Bersejarah Industri Pariwisata Australia – Indonesia",
Kedutaan Besar Australia Indonesia,
https://indonesia.embassy.gov.au/jaktindonesian/AR16_002.html

Habibie, Nur "*PAN Sebut Banyak WNA Punya KTP Karena Kebijakan Bebas Visa*,"merdeka.com, diakses pada 4 April 2020,
<https://www.merdeka.com/politik/pan-sebut-banyak-wna-punya-ktp-karena-kebijakan-bebas-visa.html>

Hidayah Ayyi,"5 Negara Penyumbang Wisman Terbanyak ke Indonesia",
moneysmart.id, 5 November 2018, <https://www.moneysmart.id/wisman-terbanyak-yang-berkunjung-ke-indonesia/>

Irina, Marwan, "Bepacker: Fenomena Turis Kulit Putih Mengemis di Asia",
womantalk.com, diakses pada 6 September 2019,
<https://womantalk.com/news-update/articles/bepacker-fenomena-turis-kulit-putih-mengemis-di-asia-ygaXv>

Jaya Nadi,"*Pengusaha was-was, Kebijakan Bebas Visa di Bali Rentan Disalahgunakan*,"merdeka.com, diakses pada 4 April 2020,
<https://www.merdeka.com/peristiwa/pengusaha-was-was-kebijakan-bebas-visa-di-bali-rentan-disalahgunakan.html>

KBBI.web.id, s.v., "visa," diakses pada 17 Maret 2020, <https://kbbi.web.id/visa>

Kementerian Luar Negeri Indonesia, "Visa," kemlu.go.id, diakses pada 18 Maret 2020,

<https://kemlu.go.id/download/L3NpdGVzL3B1c2F0L0RvY3VtZW50cy9WSVNBX1dFQi5wZGY=>

Kura2guide.com,"5 Tempat Hiburan Malam Terbaik di Kuta,"kura2guide.com,
diakses pada 3 April 2020, <http://blog.kura2guide.com/nightlife-in-bali-best-5-in-kuta/?lang=in>

Liputan6, "Gelar Promosi Wonderful Indonesia di Australia, Kemenpar Keluarkan
Jurus Khusus", liputan6.com, 5 Februari 2019,
<https://www.liputan6.com/lifestyle/read/3887937/gelar-promosi-wonderful-indonesia-di-australia-kemenpar-keluarkan-jurus-khusus>

Laoli, Noverius, "BPS Mencatat Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara
2018 Tumbuh 12,58 %,"kontan.co.id, diakses pada 27 Mei 2020,
<https://industri.kontan.co.id/news/bps-mencatat-kunjungan-wisatawan-mancanegara-2018-tumbuh-1258>

Maxmonroe,"Metode Penelitian Kualitatif : Pengertian, Tujuan, Karakteristik, dan
Jenisnya", maxmonroe.com, diakses pada 20 Februari 2020,
<https://www.maxmanroe.com/vid/umum/penelitian-kualitatif.html>

OxfordLearner'sDictionary.com, s.v.,"visa" diakses pada 17 Maret 2020,
<https://www.oxfordlearnersdictionaries.com/definition/english/visa?q=visa>

Planetofhotels.com, Rumahku Homestay,
<https://planetofhotels.com/en/indonesia/kuta/homestay-rumahku-bali>

Passport Index,"*Everything You Need To Know About Visas*," passportindex.org,
diakses pada 17 Maret 2020,
<https://www.passportindex.org/visa.php#visapolicy>

Putri, Winda Destiana," Lama diimpikan, Indonesia – Australia Akhirnya Bebas,
Visa", republika.co.id, 25 Maret 2016,

<https://www.republika.co.id/berita/gaya-hidup/travelling/16/03/25/o4kpn359-lama-diimpikan-indonesiaaustralia-akhirnya-bebas-visa>

Redaksi CyberLampung, "*Wisata Pantai Kuta Bali Yang Eksotis dan Mendunia*," cyberlampung.com, diakses pada 3 April 2020, <https://cyberlampung.com/index.php/2019/02/04/wisata-pantai-kuta-bali-yang-eksotis-dan-mendunia/>

Seputar Pengetahuan, "26 Pengertian Pariwisata Menurut Para Ahli", seputarpengetahuan.co.id, https://www.seputarpengetahuan.co.id/2015/12/20pengertian-pariwisata-menurut-para-ahli-terlengkap.html#1_KBBI

Sutika, I Ketut, "*Australia-Bali Mantapkan Pertukaran Seni Budaya*," Antaranews.com, diakses pada 27 Mei 2020, <https://bali.antaranews.com/berita/109825/australia-bali-mantapkan-pertukaran-seni-budaya>

Taufik, Mohamad, "Asal-usul Australia, para bandit Inggris yang terbuang", merdeka.com, 19 November 2013, <https://www.merdeka.com/peristiwa/asal-usul-australia-para-bandit-inggris-yang-terbuang.html>

Taufik, Mohamad, "Kencingi Pura, tak ada ampun bagi dua bule Australia ini", merdeka.com, <https://www.merdeka.com/peristiwa/kencingi-pura-tak-ada-ampun-bagi-dua-bule-australia-ini.html>

Travelnews, Bali,"*Konjen Australia : Australia dan Bali Memiliki Sejarah Pertukaran dan Kolaborasi Seni Budaya,*" balitravelnews.com, diakses pada 27 Mei 2020, <http://bali-travelnews.com/2018/03/28/konjen-australia-australia-dan-bali-memiliki-sejarah-pertukaran-dan-kolaborasi-seni-budaya/>

Tripadvisor.com, Ida's Warung, https://www.tripadvisor.com/Restaurant_Review-g608487-d17592060-Reviews-Ida_s_Warung-Legian_Kuta_District_Bali.html

Walden, Max,"*Who are the Backpackers Attracting Attention Across Asia and How do Authorities Respond ?*,"ABC News Australia, diakses pada 5 September 2019, <https://www.abc.net.au/news/2019-09-02/who-at-the-backpackers-attracting-attention-in-south-east-asia/11384432>

Yudha Manggala, "Wisman di Denpasar Tertarik Belajar Budaya Bali,"republika.co.id, diakses pada 3 April 2020, <https://www.republika.co.id/berita/gaya-hidup/travelling/18/01/11/p2e0tw284-wisman-di-denpasar-tertarik-belajar-budaya-bali>

